

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

Ada berbagai kajian teori yang dapat diulas dalam penelitian yang berjudul Analisis Konten Dakwah di Website Santri Muria Raya dalam Meningkatkan dalam Dakwah Islam.

1. Analisis Isi atau *Content Analysis*

Islam adalah agama misionaris, artinya Islam memberikan penekanan yang kuat pada umatnya, atau penyebaran Islam kepada setiap umat manusia di planet ini. Kemajuan teknologi seiring dengan kecanggihan kemajuan. Di antara media yang bertahan sejak pertama kali muncul di media sosial (internet) adalah website. Website telah berkembang dari sekedar sarana komunikasi antar jaringan dalam jaringan militer menjadi semakin kompleks. Tujuan atau variabel utama dalam penelitian ini adalah analisis konten website Santrimuriaraya.com.

a. Definisi Analisis Konten

Menemukan pola adalah tujuan analisis. Selain itu, analisis juga merupakan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian terhadap sesuatu secara sistematis untuk mengidentifikasi komponen-komponennya, keterkaitannya, dan cara kerja masing-masing komponen secara keseluruhan.¹ Atau pemeriksaan suatu kejadian untuk menentukan keadaan sebenarnya. Agar struktur atau bentuk objek yang dideskripsikan terlihat jelas sehingga makna atau permasalahannya lebih mudah dipahami, maka analisis isi dimaksudkan sebagai upaya untuk memecah suatu permasalahan atau fokus kajian menjadi beberapa bagian.² Untuk memahami makna keseluruhan dengan baik, analisis memerlukan pemecahan suatu topik menjadi bagian-bagian komponennya dan mempelajari bagian-bagian tersebut serta hubungan di antara mereka. Di sisi lain, isi mengacu

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

² Aan Komariah, Djam'an Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

pada apa yang tertulis dalam sebuah buku, surat, atau dokumen tertulis lainnya dan merupakan elemen sentral dari wacana.³ Maka Penelitian yang berbentuk pemeriksaan menyeluruh terhadap materi tekstual atau cetakan yang terdapat di media dikenal dengan istilah analisis isi.

b. Tujuan Analisis

Analisis isi merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan dalam ilmu komunikasi untuk mengkaji dan membuat kesimpulan tentang suatu fenomena atau kejadian dengan menggunakan dokumen. Analisis materi sering digunakan dalam penelitian yang mengkaji materi media dari surat kabar, radio, televisi, dan media sosial. Peneliti dapat memeriksa perkembangan (tren), kualitas pesan, dan deskripsi suatu materi dengan menggunakan analisis isi.⁴ Langkah utama dalam merancang desain penelitian adalah menetapkan secara eksplisit tujuan analisis isi. Perumusan desain penelitian yang koheren bergantung pada tujuan yang jelas. desain penelitian umumnya dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam tujuan penelitian. Adapun tujuan analisis isi yakni *Pertama*, menjelaskan kualitas pesan tersebut. Di sini, analisis isi digunakan untuk menanggapi pertanyaan “What, To Whom dan how” dalam suatu proses komunikasi. Pertanyaan apa yang berkaitan dengan penggunaan analisis konten untuk mengatasi kekhawatiran tentang isi pesan, pola, dan variasi komunikasi dari berbagai komunikator. Yang pertanyaannya digunakan untuk menguji teori tentang substansi komunikasi yang ditujukan untuk khalayak tertentu. Di sisi lain, fokus utama pertanyaan bagaimana adalah menggunakan analisis isi untuk mengkarakterisasi struktur dan metode komunikasi.⁵ Seperti yang disampaikan oleh Eriyanto dalam bukunya “Analisis Isi

³ Dikutip <https://kbbi.web.id/> diakses pada 07 Agustus 2022

⁴ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011),

⁵ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011),

Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya”, ada empat desain analisis isi yang umum dipakai dalam menggambarkan pesan yaitu:

- 1) Analisis digunakan untuk menjelaskan komunikasi yang dikirim pada waktu yang berbeda-beda tetapi dari sumber yang sama. Tren pesan komunikasi digambarkan menggunakan analisis konten.
- 2) Pesan dapat dilihat dalam banyak konteks dengan menggunakan analisis isi. Skenario ini mungkin timbul dalam berbagai keadaan sosial, politik, atau budaya. Pesan dari sumber yang sama dimasukkan dalam desain analisis isi, namun disajikan dalam beberapa situasi situasional.
- 3) Pesan dilihat oleh berbagai khalayak melalui analisis isi. Di sini, “audiens” mengacu pada berbagai sifat yang ditunjukkan oleh pembaca, pendengar, atau pengamat media.
- 4) Penggunaan analisis isi memungkinkan seseorang melihat komunikasi dari banyak komunikator. Secara umum, tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana berbagai komunikator menghasilkan materi yang berbeda dari skenario yang sama.⁶

Ini berarti bahwa analisis konten dapat diterapkan lebih dari sekedar atribut atau deskripsi pesan. *Kedua*, kesimpulan tentang penyebab pesan juga dapat dibuat melalui analisis isi. Di sini, tujuan analisis isi adalah untuk memberikan jawaban terhadap persoalan mengapa pesan tersebut muncul dengan cara tertentu, bukan untuk mendeskripsikan pesan tersebut.⁷

c. Pendekatan Analisis Isi

Teknik analisis isi merupakan komponen tambahan dalam membuat desain penelitian. Salah satu aspek terpenting dalam desain analisis isi adalah menentukan

⁶ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 34

⁷ Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 41

tujuan penelitian. Penelitian yang berupaya mengevaluasi keterkaitan antar variabel tentu berbeda dengan penelitian yang hanya bertujuan menjelaskan suatu pesan. Pendekatan analisis isi dibagi atas tiga bagian, yaitu:

1) Deskriptif

Analisis isi yang bertujuan untuk memberikan gambaran rinci tentang suatu pesan atau teks tertentu dikenal dengan istilah analisis isi deskriptif. Tujuan dari pendekatan analisis isi ini bukan untuk menyelidiki hubungan antar variabel atau menguji hipotesis tertentu. Satu-satunya tujuan analisis isi adalah untuk mendeskripsikan fitur dan atribut komunikasi.

2) Eksplanatif

Menguji hipotesis spesifik merupakan komponen analisis isi eksplanatif. Membangun hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya adalah tujuan lain dari analisis isi ini. Isi pesan hanya dapat dijelaskan secara deskriptif; analisis juga mencari hubungan antara isi pesan dan faktor lainnya.

3) Prediktif

Dengan menggabungkan analisis teks dengan faktor lain, analisis konten bertujuan untuk memperkirakan hasil. Dalam hal ini, peneliti juga harus memasukkan temuan studi dari teknik lain seperti survei dan eksperimen, selain faktor lain yang tidak disertakan dalam analisis teks. Hubungan dicari dengan menghubungkan data dari dua temuan penelitian.⁸

Analisis isi menjadi salah satu metodologi penelitian yang bersifat mendalam terhadap informasi tertulis atau tercetak pada suatu media massa. Karena pada analisis ini, peneliti mendalami tentang teks dan sumber-sumber data terkait. Pendapat di atas bisa disimpulkan, bahwasanya analisis isi tidak hanya sekadar menjelaskan pesan, akan tetapi ada jenis tiga pendekatan

⁸Eriyanto, Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu- Ilmu Sosial Lainnya (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 47-53

yang digunakan sebagai bagian dari penghubungan antar variable. Sehingga dengan adanya analisis isi, penggambaran isi konten lebih jelas sesuai dengan sumber data yang kredible. Dan data analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, eksplanatif, dan prediktif dalam menganalisis materi dakwah yang tertuang dalam website Santrimuriaraya.com.

2. Dakwah

a. Definisi Dakwah

Meski beberapa otoritas telah menyajikan dakwah dari berbagai sudut pandang, namun pada hakikatnya semuanya memiliki makna yang sama. Kata “dakwah” berasal dari bahasa Arab, sebagaimana dijelaskan oleh Moh Ali Aziz dalam bukunya Ilmu Dakwah. Huruf Arab “dal”, “ain”, dan “wawu” berarti “memohon”, “meminta”, “memerintah untuk datang”, “mendorong”, “menyebabkan”, “membawa”, dan “doa”.⁹ Abdul Wahid dalam bukunya Gagasan Dakwah mengatakan, Menurut etimologinya, dakwah berasal dari istilah Arab *da’ayad’u - da’watan*. Istilah ini berarti memanggil, memohon, atau mendorong.¹⁰ Sedangkan, secara istilah dakwah adalah ajakan berupa kemaslahatan dunia akhirat sesuai perintah Allah SWT dengan bijaksana.¹¹ Bisa disimpulkan bahwa dakwah merupakan kegiatan mengajak mad’u pada kebaikan. Apabila dipahami dalam konteks Al Quran, pengertian dakwah tersebut relevan dengan firman-Nya pada QS. Yunus ayat 25:

وَاللَّهُ يَدْعُوًا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُّسْتَقِيمٍ



Artinya: “Allah menyeru (manusia) ke Darussalam (surga), dan menunjuki orang yang

⁹ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Kencana, 2004), 6.

¹⁰ Abdul Wahid, *Gagasan Dakwah Pendekatan Komunikasi Antarbudaya* (Jakarta: Kencana, 2019), 01

¹¹ Munir. Wahyu Ilaahi. *Manajemen Dakwah*, (Jakarta:Prenadamedia), 20

dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)”.¹²

Dalam ayat tersebut Allah SWT memerintahkan agar manusia menganut agama Islam sebagai jalan yang benar agar bisa masuk surga-Nya. Namun Allah SWT menekankan bahwa tidak semua orang mau mematuhi ajaran Islam. Oleh karena itu, strategi dakwah pada dasarnya adalah proses mencari cara bagaimana berinteraksi dengan sasaran dakwah dalam keadaan dan kondisi tertentu untuk mencapai tujuan dakwah dengan sebaik-baiknya. Menurut Samsul Munir, strategi dakwah adalah segala pendekatan, siasat, atau manuver yang digunakan untuk mencapai tujuan dakwah.¹³ Muh Ali Aziz mendefinisikan Strategi dakwah adalah suatu rencana yang terdiri dari sejumlah tindakan yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.¹⁴ Dari definisi itu bisa disimpulkan bahwa, strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.

b. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah menurut Tata Sukayat, unsur-unsur dakwah terbagi menjadi lima bagian yaitu sebagai berikut: Dai (Orang yang melakukan dakwah), Mad‘u (Objek dakwah), Mawdhu’ Al-Da’wah (Pesan dakwah), Uslub Al-Da’wah (Metode dakwah), Wasilah Al-Da’wah (Media dakwah).¹⁵

Adapun penjelasan dari unsur-unsur dakwah adalah sebagai berikut:

- 1) Dai (Orang yang melakukan dakwah) Istilah Arab “dai” berasal dari akar kata “*da’a*,” *yad’u*, yang berarti laki-laki yang bertindak sebagai subyek atau penegak dakwah. Dai adalah seseorang yang berdakwah, atau mengajak seluruh umat manusia

¹² Al Quran Mushaf Per Kata Tajwid, “*Al Jumua ayat 2*”, (Departemen Agama RI, 2010), 208.

¹³ Amin, Samsul Munir. *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*. (Jakarta: Amzah, 2008), 165

¹⁴ Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*. (Jakarta: Prenada Media, 2004.), 349

¹⁵ Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 25

untuk mengikuti jalan Allah dan mengamalkan ajaran Nabi Muhammad SAW.

- 2) Mad'u adalah barang dakwah yang mengajak orang kepada Islam atau Allah. Kemanusiaan secara keseluruhan, tidak dibatasi oleh warna kulit, bahasa, profesi, etnis, ras, jenis kelamin, usia, atau lokasi, adalah tujuan dakwah. Dakwahnya mempunyai banyak sasaran yang berbeda-beda, seperti umat manusia, kerabat dekat, dan keluarga saya sendiri. Pejuang Islam kenamaan Syaikh Muhammad Abduh mengaku membagi sasaran dakwah menjadi tiga kategori yang perlu disikapi secara berbeda. Pertama, golongan intelektual yang mempunyai kemampuan berpikir kritis, tingkat rangsangan yang cukup, dan kemudahan dalam memahami suatu permasalahan. Seseorang harus berkhotbah "dengan sungguh-sungguh" kepada orang-orang ini. Kedua, Kelompok awam adalah masyarakat umum yang tidak memiliki kemampuan berpikir kritis dan mendalam serta kemampuan memahami gagasan yang kompleks. Pendekatan "Mauizah Hasanah" digunakan dalam menangani populasi ini dengan memberikan bimbingan dan pengajaran yang sederhana untuk dipahami, dihargai, dan diterapkan. Ketiga, "Mujadalah" berbicara dan bertukar pikiran untuk mencari kebenaran digunakan untuk menghadapi kelompok pertengahan, yang akalnyanya berada di antara dua kategori di atas.

3) Materi Dakwah

Pesan yang disampaikan khatib kepada Mad'u, yang dikenal dengan materi dakwah, berlandaskan Hadits dan Alquran serta memberikan kebaikan dan kebenaran bagi umat manusia. Tujuan utama dakwah adalah membimbing Mad'u menuju jalan benar yang diridhoi Allah. Sumber utama ajaran Islam, Al-Quran dan Hadits, harus menjadi muatan dakwah. Substansi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u dikenal dengan istilah maddah atau materi

dakwah. Alquran dan Hadits adalah sumber utama.¹⁶ Secara umum materi dakwah materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga pokok, yaitu :

a) Iman (Aqidah). Akhlak manusia akan dibentuk oleh aqidah. Oleh karena itu, dalam Islam, topik aqidah menjadi topik pertama yang dijadikan isi khotbah. Orang beriman yang sejati cenderung melakukan perbuatan baik dan menahan diri dari perbuatan yang merugikan karena perbuatan buruk akan membawa akibat yang negatif. Perkembangan agama yang dikaitkan dengan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar ini menjadi tujuan utama suatu proses dakwah.¹⁷ Prinsip utama Islam, yang dikenal sebagai tauhid, adalah aqidah. Ini adalah inti dari keyakinan pada Islam. Tauhid adalah keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Aqidah dikenal dengan istilah *i'tiqad bathiniyyah*.

b) Syari'ah

Menurut etimologi, syariah diterjemahkan sebagai “jalan yang harus diikuti”, “jalan menuju tempat berair”, atau “tempat mengalirnya air di sungai”. Para sarjana hukum Islam mendefinisikan syariah sebagai seluruh perintah Tuhan yang netral secara moral mengenai perilaku manusia. Syariah, kemudian, adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada peraturan yang bersifat altruistik.¹⁸ Isi dakwah syariah ini luas dan berlaku bagi seluruh umat Islam. Materi dakwah ini dimaksudkan untuk menyajikan gambaran fakta atau dalil yang tepat dan akurat dalam melihat permasalahan reformasi, agar umat tidak terjerumus pada keburukan, karena yang menjadi inti dakwah adalah kebaikan. Ini juga mencakup keuntungan sosial dan moral. Ibadah dan

¹⁶ Agus Wahyu Triatmo, dkk, *Dakwah Islam Antara Normatif dan Kontektual*, (Semarang : FAKDA IAIN Walisongo, 2001), 3.

¹⁷ H.M. Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2006), 24.

¹⁸ Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh*, (Jakarta: Kencana, 2003), hal, 2-3.

muammalah adalah dua kategori besar di mana syariah dapat dibagi.

c) Akhlak

Secara bahasa akhlak berasal dari bahasa arab adalah bentuk jamak dari *khuluq*, yang menyiratkan perilaku, watak, dan karakter (tabi'at). Secara komparatif, moralitas dibahas dalam kaitannya dengan ciri-ciri karakter atau kondisi suhu internal yang mempengaruhi cara orang berperilaku. Ajaran moral Islam pada dasarnya berpusat pada gagasan bahwa perilaku masyarakat mencerminkan kondisi mental mereka. Islam memerintahkan manusia untuk bertindak secara moral sesuai dengan standar yang diberikan oleh Allah SWT.¹⁹

4) Media Dakwah

Media yang digunakan untuk dakwah adalah media penyebaran keyakinan Islam. Dakwah melalui media merupakan komponen dakwah yang sangat penting karena sangat mendorong upaya dakwah. Dalam upaya menyebarkan konten dakwah, media dakwah berfungsi sebagai penghubung atau instrumen antara khatib dan khalayak. Slamet Muhaemin Abda menegaskan, dakwah diwujudkan melalui empat instrumen: cetak, audio visual, visual, dan aural. Media visual mencakup objek seperti slide, video, proyektor, gambar, dan transparansi yang dapat digunakan untuk menyebarkan berita tentang Islam melalui sarana visual. Media pendengaran meliputi alat-alat seperti radio, tape recorder, telepon, telegram, dan lain sebagainya yang dapat digunakan untuk membantu dakwah dan dapat ditangkap oleh indera pendengar. Video, acara televisi, film, dan materi visual lainnya semuanya dapat didengar selain dilihat. Media cetak meliputi buku, surat kabar, majalah, pamflet, selebaran, dan materi tertulis dan visual

¹⁹ H.M. Yunan Yusuf, Manajemen Dakwah, (Jakarta : Kencana, 2006), hal,28.

lainnya yang digunakan untuk melengkapi konten tekstual.

5) Metode dakwah

Istilah Yunani *methodos* yang berarti rute, merupakan asal muasal metode dakwah. Mengenai teknik dakwah, ini semua adalah cara untuk mengikuti hukum Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang dinyatakan, yaitu pembentukan kehidupan melalui penerapan hukum Islam yang murni dan konsisten baik di dunia maupun di akhirat. Toto Asmara mendefinisikan strategi dakwah sebagai teknik khusus yang digunakan seorang dakwah untuk mencapai suatu tujuan yang didasarkan pada kasih sayang dan ilmu.²⁰

Allah berfirman dalam QS. An-Nahl/16:125 tentang metode atau cara berdakwah: Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

a) Metode Hikmah

Al-Qur'an menyebutkan dua puluh istilah hikmah. Hikmah adalah perkataan yang tegas dan tepat yang dapat membedakan mana yang benar dan mana yang tidak benar. Kapasitas dan ketepatan khatib dalam memilih, mengelompokkan, dan menyeimbangkan metode dakwah dengan keadaan obyektif mad'u merupakan metode hikmah. Kapasitas khatib dalam menggunakan penalaran persuasif dan bahasa yang mudah dipahami untuk menjelaskan ide-ide Islam dan realitas terkini dikenal sebagai metode hikmah. Alhikmah kemudian merupakan suatu metode yang mengintegrasikan keterampilan dakwah intelektual dan praktis.

²⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 243.

b) Metode Mau'idzah Hasanah

Mau'idzah Hasanah merupakan sebuah strategi yang didasarkan pada nasihat yang masuk akal nasihat yang melembutkan dan menyentuh hati. Pendekatan mau'idzah hasanah melibatkan mengundang individu dengan menawarkan bimbingan dan ajaran yang berwawasan luas yang memiliki kekuatan untuk menggugah emosi dan menggugah keinginan untuk menegakkan syariat Islam.

c) Metode Mujadalah

Metode mujjadi adalah cara mengajar orang melalui wacana (argumentasi) yang konstruktif berdasarkan prinsip-prinsip moral dan teknik diskusi. Ajaran Islam mencantumkan menguatkan argumentasi dan menghindari perasaan sebagai dua pokok pembicaraan.

Penelitian yang berbentuk pemeriksaan menyeluruh terhadap materi tekstual atau cetakan yang terdapat di media dikenal dengan istilah analisis isi. Ini berarti bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menyimpulkan kesimpulan tentang penyebab suatu pesan selain untuk mendeskripsikan atau mengidentifikasi pesan-pesannya. Sehingga yang dimaksud analisis isi konten dakwah dalam penelitian ini adalah tidak hanya mendeskripsikan sebuah konten berupa tulisan di website Santrimuriaraya, diimbuh juga untuk menjawab pertanyaan mengapa pesan muncul dalam konten tersebut. Sedangkan pengelompokan analisis isi konten dakwah dalam penelitian ini dibagi menjadi agama, sosial dan pendidikan.

3. Teori Media Dakwah

a. Definisi Media Dakwah

Pada dasarnya, jika media dakwah dipandang sebagai alat atau cara menyebarkan dakwah, maka tidak termasuk dalam kategori komponen dakwah. Kegiatan yang berkaitan dengan dakwah bisa saja terjadi tanpa media. Kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius*,

yang berarti “tengah”, “pengantar”, atau “perantara”. Kata “medium” dalam bahasa Inggris mengacu pada jalan tengah, antara, atau rata-rata; bentuk jamaknya adalah “media”. Sementara, dalam bahasa Arab media sama dengan *wasilah* (وَسِيلَةٌ) yang berarti alat atau perantara.²¹ Secara sederhana, istilah media dijelaskan Laughey dan McQuail sebagai alat komunikasi.²² Beberapa ahli turut mendefinisikan media dakwah, salah satunya Hamzah Ya’qub, bahwasanya media dakwah merupakan alat obyektif untuk menghubungkan ide dengan ummat dan menjadi elemen vital sebagai urat nadi dalam totalitas dakwah.²³ M Munir dan Wahyu Ilaihi, berpendapat *wasilah* atau media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah berupa ajaran Islam kepada penerima dakwah.

Dari beberapa definisi tersebut, maka media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah. Pada dasarnya, media sebagai alat dakwah maka bentuknya adalah alat komunikasi.

b. Jenis-Jenis Media Dakwah

Banyak alat yang bias dijadikan media dalam dakwah. Moh Ali Aziz membaginya dalam tiga jenis, media auditif, media visual dan media audiovisual.²⁴

1) Media Auditif

Dibandingkan dengan media visual, media pendengaran (*al-sam'*) kurang beragam. Meski demikian, media ini mampu menangkap pesan dakwah hingga 20–25 persen lebih efektif dibandingkan media visual. Selain itu, sinyal dakwah bisa saja diterima melalui media pendengaran ketika

²¹ Moh Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Cet. IV. (Jakarta: Kencana, 2017), 345.

²² Rulli Nasrullah, *Media Sosial, Cetakan Ke.* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), 03.

²³ Hamzah Ya’qub, *Publisistik Islam, Teknik Dakwah Dan Leadership*, Cet. II. (Bandung: C.V Diponegoro, 1981), 47.

²⁴ Moh Ali. Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Cetakan IV. (Jakarta: Kencana, 2017), 351.

sedang melakukan aktivitas dan tanpa memperhatikan arah asalnya.

2) Media Visual

Data dikumpulkan dengan mata manusia melalui media visual atau *al-abshar*. Media ini pada hakikatnya mendominasi seluruh media dakwah karena penerima dakwah (*mad'u*) pada hakikatnya ingin melihat langsung pemberi dakwah (*da'i*). Toha Yahya menjelaskan media visual memiliki kualitas pemberitaan sepuluh persen dalam menangkap pesan.

3) Media Audiovisual

Ini adalah sintesis media visual dan pendengaran. Media audio-visual dapat mengisi kekosongan yang ditinggalkan oleh media visual dan auditori. Khasiatnya jauh lebih besar, setidaknya lima puluh persen.²⁵

Kemudian, ada beberapa media yang dapat digunakan untuk media dakwah, diantaranya adalah:

1) Surat Kabar

Memberikan kesempatan untuk memilih materi sesuai kemampuan dan nada kebebasan gaya yang lebih dalam memenuhi selera pembaca. Media ini juga bisa membentuk prestise yang tinggi dalam memberikan perhatian dan kesenangan bagi para pembacanya. Selain itu, surat kabar juga tidak terikat oleh waktu dalam mengikat khalayak.

2) Radio

Memiliki beberapa kelebihan yakni bersifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan, memiliki daya tarik yang kuat jika ada unsur musik dan efek.

3) Film

Secara psikologis film memiliki kecenderungan yang unik dalam menyajikan berupa pesan tersirat. Film juga mudah diingat dan memiliki daya tarik bagi masyarakat, khususnya anak muda.

²⁵ Moh Ali, Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Cetakan IV. (Jakarta: Kencana, 2017), 352.

4) Internet

Beberapa kelebihan dari internet yakni memiliki jangkauan yang lebih luas dan tidak terbatas ruang serta waktu. Informasi atau pesan dakwah dapat tersampaikan dengan cepat. Akses internet dapat diakses siapapun lebih lagi sekarang rata-rata masyarakat mengakui internet sebagai kebutuhan.²⁶

4. Website Santri Muria Raya

Agar dapat menjadi instrumen yang tidak memihak, berhasil, dan efisien dalam menyalurkan atau menghubungkan ide-ide dari sumber-sumber, media dapat didefinisikan sebagai sarana untuk memberikan informasi kepada masyarakat umum, baik secara langsung atau melalui sarana tertulis, untuk mengkomunikasikan suatu pesan dari sumber atau da'i. Cara penyampaiannya merupakan salah satu unsur yang menentukan efektivitas operasional dakwah. Hampir semua lini bidang membutuhkan yang namanya media dengan fungsinya masing-masing baik itu media dakwah, pendidikan, pemerintahan maupun bidang bisnis. Dalam sebuah organisasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini yakni Pimpinan Anak Cabang (PAC) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) Dawe, Kudus, sebagai obyek penelitian. Keberadaan IPNU-IPPNU sebagaimana organisasi badan otonom lainnya, sudah menyebar di Indonesia. Pimpinan Anak Cabang (PAC IPNU dan PAC IPPNU) adalah tingkat kepemimpinan IPNU-IPPNU yang berkedudukan di kecamatan/setingkat dengan kecamatan. Adanya organisasi berbasis keislaman tersebut juga membutuhkan yang namanya media, PAC IPNU IPPNU Dawe juga memiliki media berbasis tulisan yakni website Santrimuriaraya.com.

²⁶ Iaihi Wahyu, Komunikasi Dakwah, Cet. II. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).



Santrimuriaraya.com merupakan platform media website milik Pimpinan Anak Cabang IPNU IPPNU Dawe yang bergerak di bidang kejournalistik-an. Sesuai pada jargon awal periode PAC IPNU IPPNU 2020 yakni menjadi Santri Muria Raya yang Millennial dan Berbudaya, yang sejatinya meski berada di zaman millennial ini, santri tidak boleh melupakan budayanya. Website Santrimuriaraya memiliki 6 rubrik yakni agenda, kolom, tokoh, pustaka, budaya, dan sastra.

Pada dasarnya, World Wide Web adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada area mana pun di Internet yang dapat diakses oleh pengguna perangkat lunak browser web. Saat ini, Mozilla, Opera, Netscape Navigator, dan Microsoft Internet Explorer adalah browser web yang paling banyak digunakan. Jutaan situs web membentuk World Wide Web, terkadang dikenal sebagai WWW atau hanya "web". Setiap situs web terdiri dari beberapa halaman web. Halaman web ini dihosting di server yang terhubung ke Internet dan tersebar secara global. Ada banyak halaman di situs web seperti www.microsoft.com dan www.yahoo.com karena sudah mapan dan menyediakan banyak fitur.

Abdullah Rohi mengartikan Website adalah sekumpulan situs dengan beberapa halaman yang terhubung ke internet dan memuat data digital berupa teks, foto, video,

audio, dan animasi lainnya.²⁷ Sementara itu, webaite adalah kumpulan halaman dengan konten teks, animasi, musik, gambar, dan/atau campuran semuanya, baik statis maupun dinamis. Halaman-halaman ini dihubungkan bersama untuk menciptakan jaringan struktur yang saling berhubungan. jaringan -halaman.²⁸ Salah satu cara untuk menampilkan informasi di internet adalah melalui World Wide Web, yang mempunyai manfaat memungkinkan dokumen dihubungkan dengan dokumen lain (hiperteks) yang dapat diakses melalui browser. Alat untuk melihat situs web adalah browser, yang mencakup program seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera, dan lain-lain.²⁹ Situs web, media sosial yang paling banyak digunakan saat ini, menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mapan. Salah satu sumber daya yang sering dimanfaatkan di Internet adalah World Wide Web (WWW), kadang-kadang biasa disebut sebagai situs web. Sekitar delapan puluh persen pembelian online terjadi melalui situs web. Segala jenis informasi dapat dilihat oleh browser di situs web, termasuk teks, grafik, suara, foto, dan video. Kemudahan penggunaan dan beragam fitur yang ditawarkan website memanjakan pengunjungnya. Sekarang dimungkinkan untuk melihat berbagai video selain situs web yang dapat diverifikasi.

a. Sejarah Perkembangan Website

Sejarah World Wide Web Laboratorium Eropa untuk Fisika Partikel, atau CERN, terletak di Jenewa, dekat perbatasan Perancis dan Swiss. Di sinilah sejarah Web dimulai. Delapan belas negara Eropa berkumpul untuk membentuk CERN. Protokol sistem distribusi informasi dikembangkan pada bulan Maret 1989 oleh Tim Berners dan peneliti lain di CERN untuk Internet. Sistem ini akan memungkinkan pengguna global untuk bertukar informasi dan bahkan menyajikannya secara grafis. Berdasarkan teks, browser web pertama dikembangkan. Sederet angka yang menyerupai menu

²⁷ Abdullah, Rohi. *Web Programing is Easy*. (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2015)

²⁸ Betha Sidik. *Pemrograman WEB PHP*. (Bandung: Informatika, 2014)

²⁹ Yuhfizar, *10 Jam Menguasai Internet Teknologi dan Aplikasinya*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2008), 159

dibuat untuk menunjukkan suatu tautan. Untuk menelusuri Web, pengguna memasukkan nomor. Mayoritas perangkat lunak ini dikembangkan untuk komputer yang menjalankan sistem operasi UNIX; pengguna mesin Windows pada saat itu tidak dapat berbuat banyak dengannya. Namun, semuanya berubah ketika browser Mosaik National Center for Supercomputing Applications (NCSA) dirilis.³⁰

Pada bulan Mei 1993, Marc Andreessen dan sejumlah mahasiswa NCSA mengembangkan browser Web grafis dan ramah pengguna untuk platform X-Windows. Dalam waktu singkat, Mosaik telah menarik perhatian delapan pengguna baru dan juga pengguna saat ini di Internet. Kemudian, NCSA membuat versi Mosaik tambahan untuk komputer yang menjalankan Macintosh, Windows, NeXT, dan UNIX. Setelah meninggalkan NCSA pada tahun 1994, Marc Andreessen mendirikan iterasi awal Netscape dengan salah satu pendiri Silicon Graphics, Jim Clark. Netscape mengambil posisi Mosaik sebagai browser Web paling populer, dan terus menjadi browser yang paling banyak digunakan setelah Microsoft Internet Explorer. World Wide Web Consortium (W3C) didirikan oleh CERN dan MIT pada tahun yang sama, dengan tujuan menciptakan standar teknologi Web. Hanya ada sekitar 50 halaman web pada awal pengembangannya, ketika browser hanya berbasis teks. Jumlah ini meningkat menjadi hampir 300.000 situs web pada akhir tahun 1995.³¹ Dan diperkirakan sekarang ini jumlah pemakai Web telah mencapai sekitar 30-an juta pemakai diseluruh dunia.

b. Fitur-fitur Website

Media ini pertama kali muncul ke permukaan pada tahun 1990 dan ditemukan oleh Tim Berners Lee. Situs web pertama kali digunakan terutama untuk penyimpanan arsip. Pengembangan situs web kemudian berlanjut seiring dengan semakin banyaknya orang yang

³⁰ Kurniawan. *Perkembangan Web 1.0 ke 4.0 & Inovasi di Industri 4.0/5.0*. Retrieved March, 2020,

³¹ Dikutip dari <https://fastwork.id/blog> diakses pada 05 Agustus 2022

memperoleh pengetahuan sepanjang waktu dan kemajuan teknologi ke tingkat yang semakin tinggi. Puncaknya terjadi ketika masyarakat disiarkan di media sosial. Media sosial memanfaatkan jaringan internet untuk berkembang biak. menunjukkan bahwa pengetahuan dapat diperoleh dengan metode praktis dan sederhana saat ini. Kami biasa menghabiskan banyak waktu membaca koran dan majalah hampir setiap pagi agar tetap mendapatkan informasi dan kejadian terkini. Alternatifnya, kita harus menonton siaran berita televisi untuk memastikan bahwa kita tidak ketinggalan informasi apa pun. Ketika media sosial muncul, hal ini berubah. Saat ini, kita dapat dengan mudah, cepat, dan ekonomis mendapatkan informasi ini melalui ponsel kita sambil membawanya di telapak tangan kita dan terhubung ke jaringan. Situs web ini telah hadir di media sosial di masyarakat sejak diluncurkan. Pengguna komputer yang terhubung ke internet dapat mengakses teks sebagai layanan di web, yaitu ruang informasi di internet.³²

Fasilitas di Internet sering digambarkan sebagai "rimba raya", penuh dengan sumber daya yang dapat dimanfaatkan sepenuhnya bahkan banyak di antaranya ditawarkan tanpa biaya. Salah satu daya tarik internet modern adalah ini. Dan ketika Anda melihat lagi, Anda akan melihat bahwa semuanya benar-benar World Wide Web, lengkap dengan sejumlah layanannya. Berikut ini beberapa jenis layanan WWW yang perlu diketahui, antara lain :

1) Web Mail Service

Email adalah salah satu layanan paling populer di internet, dan untuk saling mengirim email, kita perlu memiliki akun email tertentu. Ada sejumlah situs web yang tersedia saat ini yang menyediakan akun email gratis tanpa memerlukan pembayaran. Kami dapat langsung meminta akun email dengan nama yang diinginkan. Misalnya mail.yahoo.com, www.hotmail.com, dan sebagainya.

³² Betha Sidik. *Pemrograman WEB PHP*. (Bandung: Informatika, 2014)

2) Search Engine

Search Engine Seringkali kita memerlukan untuk mencari sesuatu dari web, akan tetapi kita belum mengetahui dimanakah alamat situs web yang memberikan layanan atau informasi tersebut. Padahal jumlah situs web saat ini sudah mencapai ratusan juta situs dengan berbagai layanan yang ditawarkan. Untuk itu kita memerlukan sebuah aplikasi bantu yang akan mencari apa yang kita butuhkan di situs-situs web. Alat bantu itu disebut Search Engine. Dengan search engine kita akan cepat menemukan alamat situs yang berisi informasi yang kita butuhkan. Contoh situs search engine : www.google.com, www.yahoo.com, dll.

3) Web Hosting

Kami akan memposting website ke internet setelah tahap desain dan persiapan website selesai. Oleh karena itu, kami menginginkan ruang web untuk meng-host situs web yang telah selesai. Kami sering mendapatkan ruang khusus karena alasan ini ketika kami mendaftar untuk berlangganan ISP. Jika hal ini tidak terjadi, kami dapat menggunakan opsi hosting web gratis yang tersedia online. Hosting web gratis tersedia di banyak situs web, seperti www.coolfreepages.com dan www.lonex.com.

4) Portal Web Mail Service

Jika berbelanja di dunia nyata difasilitasi oleh mall atau plaza yang menyediakan berbagai layanan, fasilitas serupa juga ada di dunia maya. Mereka menyediakan banyak layanan secara bersamaan di salah satu dari sepuluh situs web mereka, bukan hanya satu. Portal adalah situs web yang mirip dengan ini. Portal mencakup, misalnya, www.yahoo.com dan www.astaga.com. Mempersiapkan situs web Membuat situs web yang secara efektif mencapai tujuannya adalah tugas sulit yang memerlukan banyak perencanaan dan upaya dalam desain.

Halaman yang berasal dari program browser web disebut halaman web. Halaman ini berfungsi mirip dengan file dokumen pengolah kata, kecuali halaman ini

mendukung animasi, grafik, dan teks. Anda harus memahami skrip HTML (hyper-text markup Language) untuk membuat halaman ini. Pembahasan HTML yang lebih menyeluruh akan dibahas di segmen kursus selanjutnya. Sebuah situs web terdiri dari banyak halaman web yang terhubung satu sama lain dengan cara tertentu. Sulit untuk memahami konsep ini lebih jauh karena sebagian besar orang masih ragu mengenai hal ini. Hyperlink adalah salah satu manfaat dari World Wide Web. Ketika hyperlink diklik, maka akan membawa pengguna ke website lain. Hyperlink sering kali berupa teks berwarna biru yang disorot. Hyperlink ini dapat ditempatkan di mana saja pada halaman web dan dikonfigurasi untuk menuju ke lokasi mana pun di internet. Anda dapat mengklik hyperlink langsung dari halaman web saat Anda mengunjunginya, dan komputer akan mengunduh dan menampilkan situs web atau halaman yang terhubung dengannya di browser web Anda.³³

Secara umum, perancang situs web menyertakan banyak hyperlink di halaman mereka untuk memudahkan pengguna menemukan situs web lain yang terhubung dengan situs mereka. Koneksi hypertext ini mungkin mengarah ke situs web lain yang dihosting di server berbeda di seluruh dunia. Meskipun web merupakan fenomena yang relatif baru dalam industri TI, masih banyak hal yang sedang dibangun dan akan terus dikembangkan, oleh karena itu menjadi tanggung jawab kita sebagai desainer untuk terus belajar agar tetap up to date dengan perubahan tersebut. Sebuah situs web pada dasarnya adalah ciptaan kreatif individu dengan kemampuan intuitif yang sangat baik. Untuk membuat website diperlukan beberapa hal, antara lain :

- 1) Web Browser. Pada PC yang akan digunakan untuk membuat halaman web, paling tidak harus terinstall program web browser dengan benar. Browser web ini

³³ Intan, Kamalludin, Gunawan. "Analisis Konten Dakwah pada Website Ahmadsastra.com", dalam jurnal Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah. Volume 4(1), 10-27, 2020 diakses pada 01 Agustus 2022

menampilkan halaman web dan memungkinkan Anda bereksperimen dengan semua fitur situs web, termasuk navigasi. Banyak browser web tersedia untuk digunakan, seperti Mozilla, Opera, Mozaic, Microsoft Internet Explorer, dan Netscape Navigator.

- 2) Hardware. Selain itu, mungkin saja perangkat keras tambahan—seperti kartu jaringan, modem ISDN, modem telepon, atau perangkat lain—diperlukan selain unit komputer untuk membuat sambungan internet.
- 3) Menguasai HTML. Yang paling penting dari semuanya adalah kemahiran HTML, yang diperlukan untuk memasukkan instruksi HTML ke halaman web sebenarnya. Alternatifnya, kami dapat menggunakan program pembuat web untuk mengatur halaman web. Program ini membuat proses pembuatan halaman web menjadi lebih lugas dan mudah, memungkinkan kita untuk lebih fokus pada “konten” situs web dibandingkan teknik perintah HTML. Banyak jenis program ini yang telah dibuat selama ini, seperti Microvision WebExpress, Adobe GoLive, Macromedia Dreamweaver, Microsoft Frontpage, dan lain-lain.
- 4) Koneksi Internet. Untuk mengunggah (upload) seluruh file halaman web yang telah kita kerjakan sebelumnya ke lokasi yang telah ditentukan, diperlukan koneksi internet. Tautan ini bisa dilakukan langsung ke ISP atau melalui koneksi jaringan seperti yang ada di UK Petra.
- 5) Web Space. Ruang web adalah ruang hard drive yang disediakan khusus untuk menampung semua file yang diperlukan untuk setiap halaman web. Ruang web ini terletak di hard drive server web Internet.
- 6) Domain Name. Nama domain adalah nama situs web beserta informasi tentang rute logis dari ruang online yang sudah jadi. Alamat website yang sebelumnya kita masukkan ke dalam webspace diwakili oleh nama domain ini. Jika nama domain ini sudah terdaftar, siapapun yang ingin mengunjungi website kami dapat melakukannya dengan menggunakan nama domain

tersebut. Nama domain diperlukan untuk mengunjungi situs web.

c. Karakteristik Website Sebagai Ruang Dakwah

Masyarakat kini merasa memegang kendali dan tuntutan mereka akan selalu dipenuhi karena meluasnya penggunaan media sosial. Orang-orang di zaman sekarang bisa saja memenuhi tuntutan dan keinginannya, seperti seorang raja. Kebutuhan akan narasi positif, pertukaran informasi, pendidikan, dan komunikasi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Oleh karena itu, website menjadi salah satu platform media sosial yang banyak dijadikan referensi oleh masyarakat umum. memanfaatkan internet sebagai wadah baru khotbah sejumlah ustadz dan ulama, serta sebagai alat komunikasi konten keagamaan. Perpustakaan terbesar di dunia untuk semua materi video kini dapat ditemukan di situs web atau aplikasi. Situs web ini menawarkan berbagai macam informasi, beberapa di antaranya mungkin bermanfaat bagi beberapa kelompok dan tidak bagi kelompok lain. Contoh konten ini antara lain tutorial, musik, ekonomi, dakwah, pendidikan, dan berbagai film lainnya baik dari sumber eksternal maupun pribadi. Selain itu, siapa pun dapat berpartisipasi dalam posting materi video, termasuk orang-orang yang terlibat dalam dakwah keagamaan. Jutaan karya manusia yang terekam dalam film dan diposting di internet menjadi buktinya. Hasilnya, situs web mendapatkan popularitas dan pengaruh di setiap wilayah di dunia dengan konektivitas internet. Dalam hal ini, situs web berubah menjadi alat komunikasi yang ampuh, menyebarkan informasi kepada semua khalayak dalam berbagai format sesuai dengan preferensi masing-masing pengguna. Tentu saja sebuah website yang berfungsi sebagai media dakwah harus mampu menyampaikan pesan dakwah secara efektif melalui tulisan agar dapat menarik perhatian pembaca (*mad'u*).

Para pemimpin agama terkenal saat ini tidak hanya memanfaatkan website sebagai platform dakwah, namun di banyak tempat, website kini menjadi bagian dari berbagai acara keagamaan seperti ceramah dan pengajian. Oleh karena itu, dalam hal ini, penggunaan situs web

telah berdampak pada seluruh operasi global, baik saat ini maupun di masa depan, baik secara positif maupun negatif. Faktanya, penggunaan website dan media komunikasi lainnya dalam kegiatan komunikasi telah mendorong berkembangnya teori dan praktik baru di masyarakat. Meskipun demikian, tren ini saat ini digunakan untuk menyebarkan konten keagamaan dan jenis informasi lainnya. Hal ini menjadikan website sebagai sumber informasi dengan materi yang beragam.³⁴

Ratusan ribu, bahkan jutaan orang dapat membaca pesan tertulis dakwah dan ilmu pengetahuan Islam tanpa batasan waktu ketika mereka memiliki website. Hal ini menunjukkan bahwa dakwah melalui internet merupakan media dakwah yang sangat sukses. Selain itu, situs web dapat menjadi alat yang ampuh dan tersebar luas untuk persuasi publik. Website dapat digunakan sebagai alat untuk mengembangkan ide atau pemahaman. Intinya, setiap platform media sosial yang digunakan saat ini berfungsi untuk menyebarkan pengetahuan dan konsep kepada khalayak umum. Media dapat menjangkau khalayak luas dengan menyebarkan pesan secara efektif. Website dengan demikian merupakan media yang sangat berguna untuk menyebarkan dakwah Islam.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memberikan bahan perbandingan proposal tesis ini, data dari penelitian-penelitian sebelumnya telah diekstraksi, termasuk kelebihan dan kekurangannya saat ini. Selain itu, para sarjana mengambil data dari buku-buku dan tesis untuk mendapatkan bahan-bahan yang telah diterbitkan sebelumnya mengenai gagasan-gagasan yang berkaitan dengan pokok bahasan guna membangun landasan teori ilmiah. Salah satu sumber yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan skripsinya adalah penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan guna menemukan data terdahulu dan memberikan tolak ukur. Untuk memberikan bahan perbandingan penelitian ini, penulis telah

³⁴Intan, Kamalludin, Gunawan. "Analisis Konten Dakwah pada Website Ahmadsastra.com", dalam jurnal Komunika: Journal of Communication Science and Islamic Da'wah. Volume 4(1), 10-27, 2020 diakses pada 01 Agustus 2022

merangkum beberapa penelitian terdahulu di bawah ini. *Pertama*, yaitu penelitian berjudul Analisis Konten Dakwah Pada Website Ahmadsastra.com yang merupakan karya kolaborasi Intan Kamalludin, dan Gunawan Ikhtiono dalam jurnal Komunika. Penelitian ini bertujuan mengetahui mengetahui dan memahami dengan lebih dekat tentang konten-konten yang seperti apa saja yang biasa tertuang dalam rubrik opini aktual AhmadSasra.com ini. Hasil dari penelitian ini yaitu konten-konten dakwah didominasi oleh pesan akidah dan syariah. Pesan akhlak didapati hanya menjadi penguat atau penghias dalam artikel-artikel rubrik opini AhmadSastra.com. Dalam jurnal ini memiliki kesamaan dengan peneliti yang sama menganalisis konten dalam sebuah website. Sedangkan perbedaannya yakni terletak pada obyek penelitian. Jika penelitian ini obyeknya adalah website AhmadSastra.com, maka obyek dari peneliti adalah Santrimuriaraya.³⁵



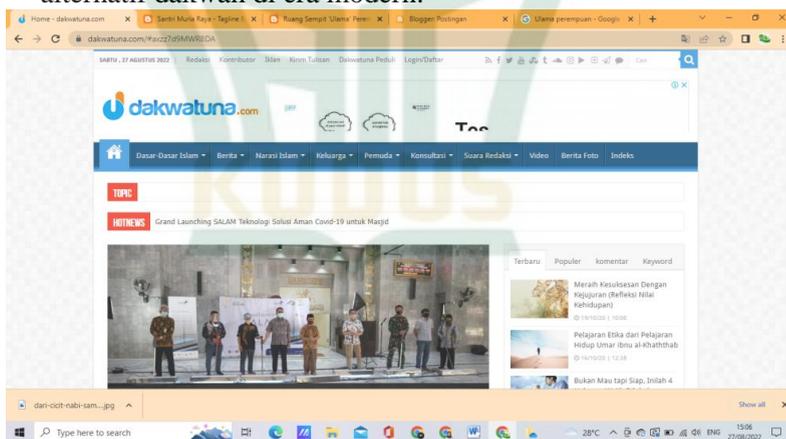
Gambar 1.1 Homepage Website Ahmadsastra.com

Jika melihat perbedaan yang ada dalam website Santrimuriaraya dan website Ahmadsastra.com terletak pada rubrik yang dimiliki. Jika Ahmadsastra.com memiliki rubrik cerpen, filsafat, muhasabah, opini, pendidikan, politik, puisi,

³⁵Intan, Kamalludin, Gunawan “Analisis Konten Dakwah Pada Website AhmadSastra.com,” *Komunika: Journal of Communication Science* 4, no. 1 (2020), diakses 06 Agustus 2022

sejarah dan sosial. Sedangkan rubric dalam website Santrimuridaraya lebih general yang terbagi di dalamnya seperti sastra, kolom, tokoh, pustaka dan budaya serta berita agenda. Website Ahmadsastra memiliki kajian tulisan yang lebih luas dibanding Website Santrimuridaraya yang hanya berfokus pada internal dan lokal. Persamaan keduanya adalah sama-sama website yang berbasis Islam yang memiliki banyak konten dakwah.

Kedua, masih tentang penggunaan media website dalam bidang dakwah, namun yang membedakan adalah lebih fokus pada pembahasan sekilas isi dan jenis rubrik. Ini adalah jurnal karya Anang Walian berjudul *Dakwah Melalui Website: Studi Kasus dakwatuna.com*. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yaitu website sebagai salah satu alternative dalam penyampaian dakwah Islam di era sekarang. Tanpa menggunakan teknik analisis isi, penelitian Anang memang hanya sekilas membahas situs dakwatuna.com. Dari hasil penelitiannya, Anang menyorot konten dalam dakwatuna.com yang tidak terbatas pada aspek formal dakwah dan dasar Islam saja, melainkan telah merambah pada aspek arsitektur, desain interior, ekonomi, hukum, psikologi, dan lain sebagainya, yang menjadikannya sebagai alternatif dakwah di era modern.³⁶



Gambar 1.2 Homepage Website Dakwatuna.com

³⁶ Anang Walian, “Dakwah Melalui Website Studi Kasus dakwatuna.com”, *Syi'ar* 16, no. 2 (Agustus, 2016., accessed July 26, 2022,

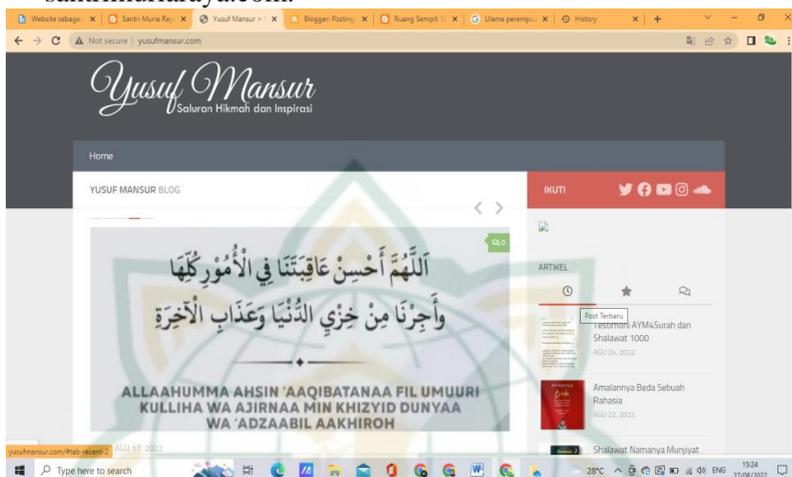
Saat ini dakwatuna.com terdiri dari tujuh kanal Dasar-dasar Islam, Berita, Narasi Islam, Keluarga, Konsultasi, Pemuda dan Suara Redaksi. Sedangkan website Santrimurjaraya memiliki 6 kanal sastra, kolom, tokoh, pustaka dan budaya serta berita agenda. Keduanya sama-sama sebagai platform dakwah.

Ketiga, jurnal berjudul Youtube Sebagai Media Dakwah Masa Pandemi Covid-19 (Studi Analisis Konten Dakwah Muslimah Media Center 15-20 Juni 2022) karya kolaborasi Farida Nur Rahma dan Mada Wijaya Kesumah. Jurnal ini memiliki kesamaan dengan peneliti, yaitu sama-sama menganalisis konten dalam media sosial. Bedanya jika Farida dan Mada memilih media youtube, maka peneliti memilih media website. Hasil penelitiannya menunjukkan, Materi dakwah dari MMC sangat efektif dan khas. Produktif karena membahas topik-topik dari keprihatinan kontemporer serta sering ngeblog setiap hari. Dalam hal pemuda, pendidikan, politik, ekonomi, isu-isu sosial, Kesehatan khususnya sehubungan dengan pandemi COVID-19 dan layanan kesehatan. Landasan untuk berasumsi bahwa berbagai permasalahan muncul akibat pengelolaan kapitalisme yang tidak tepat dijelaskan melalui konten. Selalu diakhiri dengan seruan untuk kembali pada hukum, adat istiadat, atau filsafat Islam sebagai jawaban atas segala persoalan.³⁷

Keempat, merupakan skripsi yang berjudul Analisis Materi Dakwah dalam Situs www.yusufmansur.com karya Siti Usrotul Laeliyati. Penelitian ini membahas Ustadz Salah satu pengkhotbah yang menggunakan website, Twitter, Facebook, Instagram, dan platform online lainnya untuk menyebarkan pesannya adalah Yusuf Mansur. Salah satu platform media yang digunakan adalah website Ustad Yusuf Mansur yang menggunakan bahasa Inggris sederhana dan mudah dipahami pada setiap halamannya untuk menyampaikan isi khotbah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi media dakwah yang dapat ditemukan pada website www.yusufmansur.com. Sama-sama melakukan penelitian dengan variable utama menganalisis konten yang ada di

³⁷ Farida Nur, Mada Wijaya. "Youtube Sebagai Media Dakwah Masa Pandemi Covid-19". *Prosiding Dakwah di Masa Pandemi*, 41, diakses 05 Agustus 2022

website. Bedanya, penelitian ini menganalisis website yusufmansur.com, sedangkan peneliti menganalisis website santrimuriaraya.com.

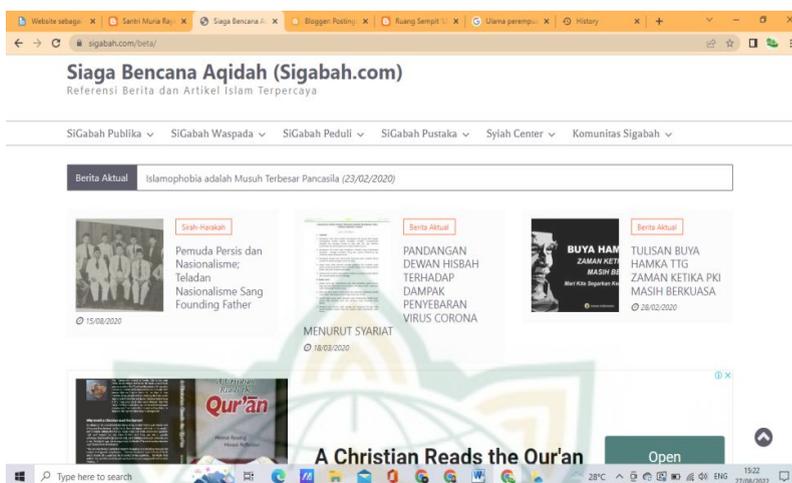


Gambar 1.3 Homepage Website Yusufmansur.com

Website Yusufmansur.com jika dibandingkan dengan Santrimuriaraya.com adalah terletak pada fokus konten. Jika yusufmansur .com lebih berfokus pada dakwah berupa dzikir, ibadah, akhlak, qur'an, maka website Santrimuriaraya.com memiliki kajian konten yang lebih luas. Meskipun keduanya sama-sama bertujuan sebagai media dakwah penyebar nilai-nilai Islam.

Terakhir, yakni berasal dari mahasiswa yang mengambil judul Website Sebagai Media Dakwah (Study Analisis Isi Pesan Dakwah Terhadap Website Sigabah.com) milik Muhammad Umar.³⁸ Dari tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Meski sama-sama menganalisis dakwah melalui media blog dan website, akan tetapi skripsi Muhammad Umar membahas website Sigabah.com, berbeda dengan peneliti yang memilih website Santrimuriaraya.com milik PC IPNU IPPNU Kudus.

³⁸ R D Gyta, "Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun Youtube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)," *Komunika*, 2021.



Gambar 1.4 Homepage Website Sigabah.com

Antara website sigabah.com dengan santrimuriaraya.com tentu memiliki beberapa perbedaan dan persamaan. Sigabah.com membagi beberapa rubrik salah satunya rubrik Peduli dimana dalam rubrik ini menyajikan artikel-artikel tentang sosial, keluarga dan ruang remaja. Sementara itu website santrimuriaraya berfokus pada tulisan news yang disinyalir sebagai wadah latihan menulis para kader di PAC IPNU IPPNU Dawe.

Berdasarkan lima penelitian yang telah penulis jadikan referensi di atas membahas tentang bagaimana media yang digunakan sebagai dakwah khususnya media website. Ada beberapa perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Tentunya perbedaan ini menjadi pembeda antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian tersebut. Berikut beberapa perbedaan yang penulis rangkum. Pertama penelitian yang akan dilakukan penulis adalah mengenai pemanfaatan media. Teknik-teknik hingga hambatan dalam pemanfaatan media youtube yang akan menjadi pembahasan yang lebih spesifik. Kedua, penelitian yang dilakukan sebelumnya berbeda teori yang digunakan dan belum terlalu mendetail. Sedangkan penelitian yang akan penulis lebih kepada konten dalam website Santrimuriaraya.com.

C. Kerangka Berpikir

Kabupaten Kudus, organisasi dakwah generasi muda Jawa Tengah membawahi website Santrimuridaraya. Tentu saja sebuah organisasi dakwah harus mempunyai pernyataan visi dan misi yang menguraikan bagaimana ajaran dakwah tersebut dapat diterapkan pada masyarakat luas. Namun bagaimana cara menerapkan teknik dan taktik yang diperlukan agar operasi dakwah berhasil?

Masyarakat Kabupaten Kudus beragam dari segi komponen sosial dan budaya masyarakatnya. Tentu saja, suatu kegiatan dakwah mempertimbangkan sejumlah faktor tersebut juga untuk mengembangkan rencana yang sesuai dengan tujuan Mad'u. Tentunya untuk melaksanakan penelitian ini diperlukan suatu kerangka kerja. Agar para akademisi dapat mengetahui bagaimana informasi yang terdapat pada website SantriMuriaRaya.com berfungsi sebagai wahana dakwah Islam. Maka, dibutuhkan kerangka berfikir untuk memecahkan penelitian tersebut. Adapun bagan alur kerangka berfikir pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

Gambar 1.2 Kerangka Berpikir

